



Pelatihan Penggunaan *Microlearning* Dengan *Powtoon* Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

¹Tutik Yuliatun, ²Kristina Uskenat*

^{1,2}Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

Email: tutikyuliatun@unmus.ac.id¹, kristinauskenat@unmus.ac.id²

*Corresponding author: kristinauskenat@unmus.ac.id

Received : 09 Dec 2022

Accepted : 30 Dec 2022

Published : 09 Jan 2023

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi untuk pelaksanaan pembelajaran semakin banyak digunakan. Salah satunya melalui dengan pembuatan video pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pelatihan penggunaan *microlearning* dengan *powtoon* dalam pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru SMP Muhammadiyah Kartosentanan yang dilaksanakan pada bulan September 2022 hingga bulan Oktober 2022. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan lima tahapan diantaranya survei dan perizinan; sosialisasi; pelatihan; monitoring; dan evaluasi. Hasil yang diperoleh berupa meningkatnya kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan penggunaan *microlearning* dengan *powtoon* dalam pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru dapat dilihat dengan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* 92% guru-guru telah mengetahui tentang penggunaan *microlearning* dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, *Microlearning*, *Powtoon*, Kompetensi, Pedagogik

ABSTRACT

The use of technology for the implementation of learning is increasingly being used. One of them is by making learning videos. Community service activities are carried out through training on the use of microlearning with powtoons in learning. This training activity aims to improve teacher pedagogical competence. The targets in this training activity are Muhammadiyah Kartosentanan Middle School teachers which will be held in September 2022 to October 2022. This training activity is carried out in five stages including surveys and permits; socialization; training; monitoring; and evaluation. The results obtained were in the form of increasing teacher pedagogical competence through training in the use of microlearning with powtoons in learning. The increase in teacher competency can be seen from the average pretest and posttest results where 92% of teachers already know about the use of microlearning in learning.

Keywords: Training, *Microlearning*, *Powtoon*, Competence, Pedagogic

This is an open access article under the CC BY-SA license





1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini tumbuh dengan begitu cepat, sehingga guru dapat menggunakan teknologi tersebut sebagai salah satu alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan *microlearning* membuat waktu belajar peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien (Ni Putu Dessy Ariantini, I Gde Wawan Sudatha, & I Made Tegeh, 2019). Hal tersebut senada dengan penelitian dari (Surahman et al., 2020) bahwa *microlearning* melaksanakan proses konstruksi ilmu pengetahuan dan pengalaman pada diri pembelajar dapat dilakukan secara singkat, padat, jelas, sederhana, dan memudahkan. *Microlearning* menyajikan pengetahuan atau informasi dalam bagian-bagian kecil sehingga peserta didik mampu mencerna, memahami dan mengingat dengan mudah (Yusnidar & Syahri, 2022). Pelaksanaan pembelajaran dengan *microlearning* dapat membuat pembelajaran lebih optimal, efektif dan efisien.

Guru perlu untuk mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Media pembelajaran berupa video menjadi salah satu alternatif media yang dapat dikembangkan dan digunakan oleh guru di SMP Muhammadiyah Kartosentanan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan video memiliki beberapa kelebihan diantaranya materi dapat disampaikan secara menarik, efektif, dan efisien. Salah satu aplikasi video yang dapat digunakan oleh guru adalah *powtoon*. *Powtoon* merupakan aplikasi berbasis web online untuk membuat video animasi maupun *power point* dengan banyaknya pilihan fitur di dalamnya (Anjarsari, Farisdianto, & Asadullah, 2020). Pembelajaran menggunakan media video berbasis *Powtoon* efektif digunakan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Qurrotaini, Sari, & Sundi, 2020). (Awalia, Pamungkas, & Alamsyah, 2019).

Guru memiliki pengaruh dan peran besar terhadap proses pembelajaran hingga pencapaian dari tujuan pembelajaran salah satunya dalam hal menentukan keberhasilan peserta didik (Pratama & Lestari, 2020). Pada perkembangan teknologi 4.0 ini, kegiatan pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru utamanya dalam hal keefektifan penggunaan aplikasi teknologi dalam pembelajaran (Pratama & Lestari, 2020). Perlu dilaksanakannya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru (Junaid & Baharuddin, 2020).

Berdasarkan hasil observasi juga wawancara dengan Kepala SMP Muhammadiyah Kartosentanan dan beberapa guru di sekolah tersebut diperoleh data bahwa sebagian besar guru belum memaksimalkan fasilitas internet sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan secara luas, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran masih terbatas dengan peralatan yang ada. Selain hal tersebut, sebagian besar guru merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan keseluruhan materi sesuai dengan perencanaan sehingga terkadang guru harus menambah jam pembelajaran. Informasi lain yang didapatkan dari hasil wawancara juga sebagian besar guru belum mampu membuat bahan ajar berupa video interaktif salah satunya dengan *powtoon*, sehingga peserta didik kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran mandiri dan memahami suatu materi. Beberapa guru juga belum maksimal dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran juga menjadi data hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah serta beberapa guru di SMP Muhammadiyah Kartosentanan.

Kegiatan pelatihan penggunaan *microlearning* dengan *powtoon* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Muhammadiyah Kartosentanan sebagai salah satu bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) semoga dapat memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SMP Muhammadiyah Kartosentanan dalam memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan dapat membantu proses belajar mandiri yang dilakukan oleh peserta didik juga memudahkannya dalam memahami materi pembelajaran. Selanjutnya bagi guru di SMP Muhammadiyah Kartosentanan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan pedagogic sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

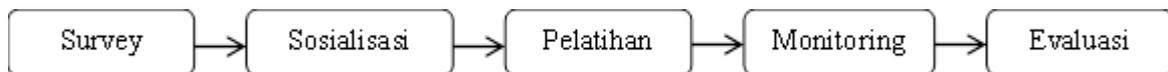
Luaran dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya kompetensi pedagogik mitra sebagai penunjang utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga target luaran dalam kegiatan ini diantaranya, meningkatnya kemampuan guru dalam memahami *microlearning* dalam proses pembelajaran, meningkatnya pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran dengan *powtoon*.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah KartoSentanan pada Bulan September 2022 hingga Oktober 2022. Sebanyak 10 orang guru SMP Muhammadiyah Karto Sentanan dilibatkan dalam kegiatan ini. Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk membantu guru-guru dalam menciptakan pembelajaran *microlearning*

dengan menggunakan media pembelajaran berupa video. Adapun video pembelajaran menggunakan aplikasi *powtoon*. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan memberikan pengantar tentang penggunaan *microlearning* dalam kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan membuat video pembelajaran menggunakan *powtoon*.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut: a) survei ke sekolah mitra tentang permasalahan yang dialami pada proses pembelajaran; b) melakukan kegiatan sosialisasi ke sekolah mitra, dimana pengabdian menyampaikan tentang rencana yang akan dilakukan, kemudian pengabdian melakukan konsultasi terkait waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan; c) mengadakan kegiatan pelatihan bagi guru-guru di SMP Muhammadiyah Karto Sentanan terkait penggunaan *microlearning* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *powtoon*; d) melakukan monitoring terkait keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *powtoon*; e) memberikan angket untuk melihat respon guru terkait dengan pelatihan yang dilaksanakan. Berikut ini adalah gambaran tahapan kegiatan pelaksanaan pelatihan melalui diagram alir



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, guru-guru dilatih dan didampingi untuk membuat pembelajaran mikro dengan menggunakan aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran di sekolah. Kegiatan pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan draft modul penggunaan aplikasi *powtoon* dalam membuat video pembelajaran yang menarik yang akan digunakan dalam pembelajaran mikro. Sebelum pengabdian memberikan pelatihan, pengabdian memberikan tes awal untuk melihat pengetahuan awal guru-guru. Berdasarkan tes awal, didapatkan data bahwa penggunaan pembelajaran mikro dengan menggunakan *powtoon* merupakan hal yang masih baru bagi guru-guru SMP Muhammadiyah KartoSentanan dan belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis *powtoon* dalam pembelajaran.

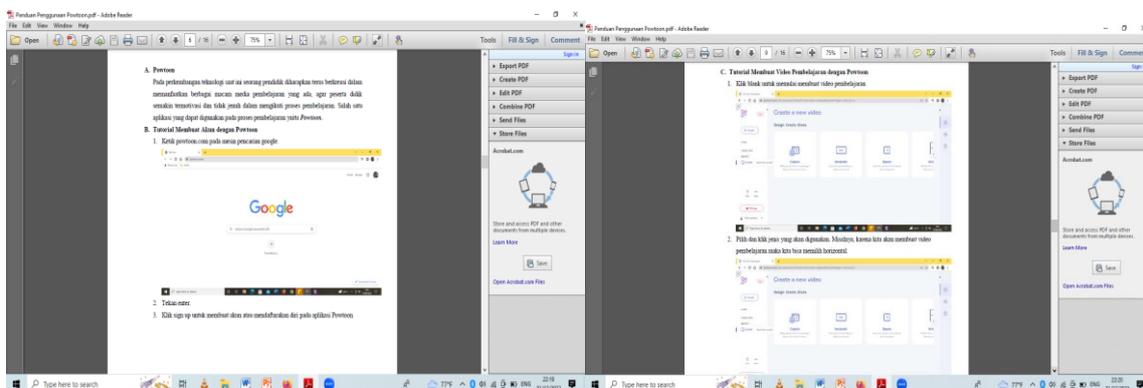
Dalam pelaksanaannya guru-guru sangat antusias. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Guru-guru merasa bahwa mereka mendapatkan informasi atau pengetahuan yang baru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan dua tahap, dimana pada **tahap pertama** memberikan penjelasan tentang pengertian pembelajaran mikro, kelebihan dan kelemahan pembelajaran mikro serta aplikasi pembelajaran mikro. Kemudian **tahap kedua** memberikan arahan tentang pembelajaran mikro dengan video pembelajaran menggunakan aplikasi *powtoon*. Pada arahannya pengabdian memberikan salah satu contoh video pembelajaran menggunakan *powtoon* pada materi gerak melingkar dari link berikut ini <https://www.youtube.com/watch?v=FJ4dLFAUQxc>



Gambar 2. Paparan Materi tahap 1 (pengenalan *microlearning*) dan tahap 2 (membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi *powtoon*)

Setelah itu guru-guru diberikan kesempatan untuk membuat video pembelajaran menggunakan *powtoon* secara mandiri dengan menggunakan modul panduan yang sudah dibagikan oleh tim pengabdian. Modul panduan

berisi tentang pengenalan *powtoon*, tutorial membuat akun dengan *powtoon* dan tutorial membuat video pembelajaran dengan *powtoon*. Berikut ini merupakan tampilan modul panduan yang telah di buat.



Gambar 3. Tampilan modul yang dibagikan ke peserta pelatihan



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Setelah memberikan pelatihan, dilakukan wawancara dan diberikan angket yang terdiri dari 7 butir pernyataan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru-guru yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Berikut ini adalah tabel pernyataan beserta skor presentase nilai pretest dan posttest.

Tabel 1. Data *pre test* dan *post test*

No	Pernyataan	Pre Test (%)	Post Test (%)
1.	Saya mengetahui <i>microlearning</i>	20	100
2.	Saya mengetahui aplikasi <i>powtoon</i>	10	100
3.	Saya pernah menerapkan <i>microlearning</i> dalam pembelajaran	0	80
4.	Saya pernah menggunakan media pembelajaran berbasis <i>powtoon</i> dalam pembelajaran	0	70
5.	Saya mengetahui kegunaan dari <i>powtoon</i>	0	100
6.	Saya memahami kegunaan fitur-fitur pada aplikasi <i>powtoon</i>	0	100
7.	Saya dapat membuat video pembelajaran berbasis <i>powtoon</i> dalam pembelajaran	0	100



Dari hasil tabel diperoleh data pretest bahwa dari 10 orang guru terdapat 20% yang mengetahui tentang *microlearning* dan 10 % mengetahui tentang aplikasi *powtoon*. Sedangkan pengetahuan guru terkait lima aspek yang lainnya berkaitan dengan penggunaan dalam pembelajaran adalah 0 %. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan untuk menambah wawasan guru-guru terkait dengan penggunaan *microlearning* menggunakan *powtoon* dalam pembelajaran. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, data post-test diperoleh bahwa rata-rata 92,5% guru-guru telah memahami penggunaan *microlearning* menggunakan *powtoon* dalam pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh guru-guru dapat meningkatkan kompetensi guru.

Monitoring kegiatan dilaksanakan untuk melihat keberlanjutan guru dalam menerapkan *microlearning* menggunakan aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran. Setelah dilakukan *monitoring* pengabdian melakukan wawancara untuk memperoleh data terkait dengan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Dari 3 guru fisika yang diwawancarai, diperoleh data bahwa guru-guru di SMP Muhammadiyah Kartosentanan merasa senang dengan adanya pelatihan ini dan juga mereka berharap kegiatan-kegiatan pelatihan seperti ini tetap dilaksanakan untuk membantu guru-guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih variatif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Microlearning dengan menggunakan *powtoon* dapat membantu pendidik membuat materi pelajaran yang menarik secara visual dan kreatif. *Powtoon* dapat membuat siswa lebih semangat menyimak materi yang disampaikan oleh guru selain itu memudahkan pendidik dalam hal ini yaitu guru. Media pembelajaran *powtoon* ini memiliki kelebihan yaitu memuat berbagai fitur dan efek animasi yang membuat presentasi atau video pembelajaran menjadi lebih menarik secara visual. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan di SMP Muhammadiyah Kartosentanan telah berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui hasil 92% guru telah mengetahui pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi *powtoon*.

REFERENSI

- Anjarsari, E., Farisdianto, D. D., & Asadullah, A. W. (2020). Pengembangan Media Audiovisual *Powtoon* pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol. 5, pp. 40–50.
- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi *Powtoon* pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui PKM Lesson Study. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.413>
- Ni Putu Dessy Ariantini, I Gde Wawan Sudatha, & I Made Teguh. (2019). Pengembangan Animasi Pembelajaran Berbasis *Microlearning* Pada Kelas Iii Sekolah Dasar Mutiara Singaraja Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 23–32.
- Pratama, L. D., & Lestari, W. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 278–285. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.207>
- Qurrotaini, L., Sari, T. W., & Sundi, V. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis *Powtoon* dalam Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, E-ISSN: 27, 7.
- Surahman, E., Sulthoni, S., Ulfa, S., Husna, A., Ramdiana, H., At Thaaariq, Z. Z., ... Qolbi, M. S. (2020). Pelatihan *Micro Learning Object* Berbasis TPACK bagi Guru-Guru SMA di Garut. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um050v3i1p1-14>
- Yusnidar, Y., & Syahri, W. (2022). Implementasi *Microlearning* Berbasis Case Study Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Kimia. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 71–77. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1530>